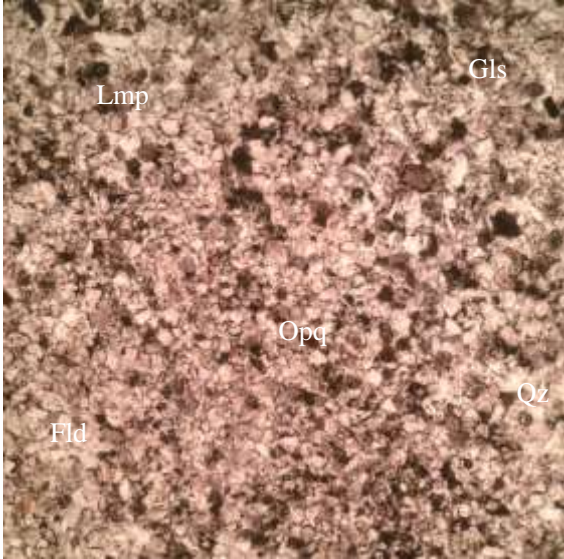
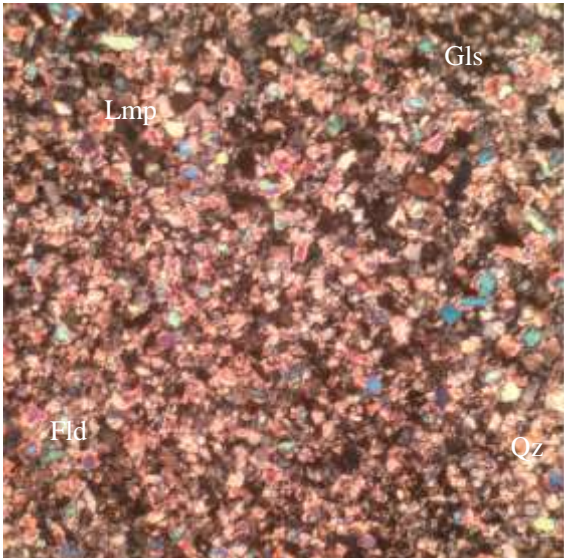


III. Lampiran Petrografi

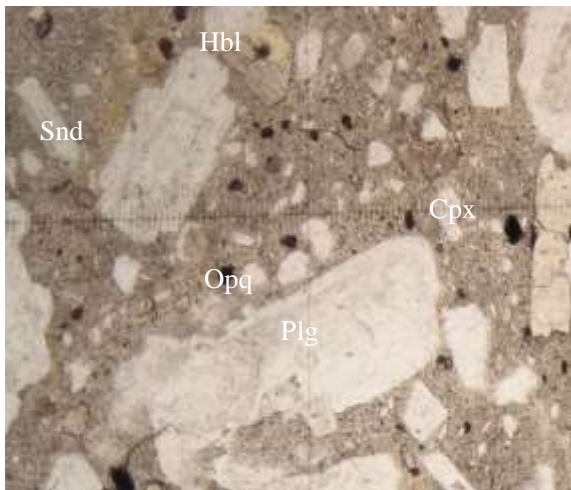
| | |
|--|---|
| KODE SAMPEL : RN 01/ LP.17 | JENIS BATUAN : BATUAN SEDIMEN SILISIKLASTIK |
| NAMA BATUAN : FELDSPATHIC WACKE (PETTIJOHN, 1975) | |
| <p style="text-align: center;">PPL</p>  <p style="text-align: center;">XPL</p>  | <p>Pendeskripsian Mikroskopis : Pada pengamatan tersebut dilakukan pada perbesaran okuler 10x dan perbesaran objektif 4x dan pada pengamatan diketahui stuktur masif, tekstur meliputi ukuran butir 1/64-1/8 mm, kemas tertutup, bentuk butir membulat tanggung-menyudut tanggung, dan sortasi baik. Terdapat fragmen berupa mineral feldspar, kuarsa, mineral opak, mineral lempung, dan gelas vulkanik.</p> <p>Deskripsi Mineral : Feldspar (Fld) Dalam pengamatan terlihat tanpa warna, belahan 1 arah, relief rendah, tanpa pleokrosime, subhedral-euhedral, warna interferensi putih abu-abu, kembaran ada. Kelimpahan 52%.</p> <p>Mineral Opak (Opq) Dalam pengamatan terlihat gelap bentuk equant. Kelimpahan 9%.</p> <p>Mineral Lempung (Lmp) Dalam keadaan PPL kecoklatan, memiliki relief yang sedang. Dalam keadaan XPL, BF dan sudut pepadaman sulit untuk diamati karena ukuran mineral sangat kecil. Kelimpahan 22%</p> <p>Kuarsa(Qz) Dalam pengamatan PPL berwarna putih, relief rendah tanpa belahan. Dalam pengamatan XPL berwarna putih orde 1, dengan pepadaman miring. Kelimpahan 6%</p> <p>Gelas vulkanik (Gls) Dalam pengamatan PPL colorless sedangkan dalam keadaan XPL gelap. Kelimpahan 11%</p> |

KODE SAMPEL : RN 02/LP.15

JENIS BATUAN : BATUAN BEKU

NAMA BATUAN : BASALT (STRECKEISEN, 1976)

PPL



XPL



Pendeskripsian Mikroskopis :

Pada pengamatan tersebut dilakukan pada perbesaran okuler 10x dan perbesaran objektif 4x dan pada pengamatan struktur masif, derajat kristalisasi holokristalin, granularitas fanerik sedang-halus, bentuk mineral euhedral-subhedral, relasi inequigranular porfiroafanitik. Fenokris berupa plagioklas (labradorit), klinopiroksen, sanidin, hornblende, dan mineral opak

Deskripsi Mineral :

Sanidin (Snd)

Dalam pengamatan terlihat tanpa warna, belahan 1 arah, relief rendah, tanpa pleokrosime, subhedral-euhedral, warna interferensi putih abu-abu, kembaran ada. Kelimpahan 10%.

Plagioklas (Plg)

Dalam pengamatan terlihat tanpa warna, belahan 1 arah, relief rendah, subhedral, warna interferensi putih abu-abu, kembaran albit. Pada sayatan terdapat plagioklas berupa fenokris dan yang berukuran lebih kecil. Kelimpahan 55%.

Klinopiroksen (Cpx)

Dalam pengamatan PPL colorless, relief sedang-tinggi dengan belahan 1-2 arah. Dalam keadaan XPL warna interverensi kekuningan. Kelimpahan 20%

Hornblede (Hbl)

Dalam pengamatan warna coklat-colorless, belahan 2 arah, relief sedang, pleokroisme dikroik, subhedral-euhedral. Pada XPL coklat kemerahan. Kelimpahan 8%

Mineral Opak (Opq)

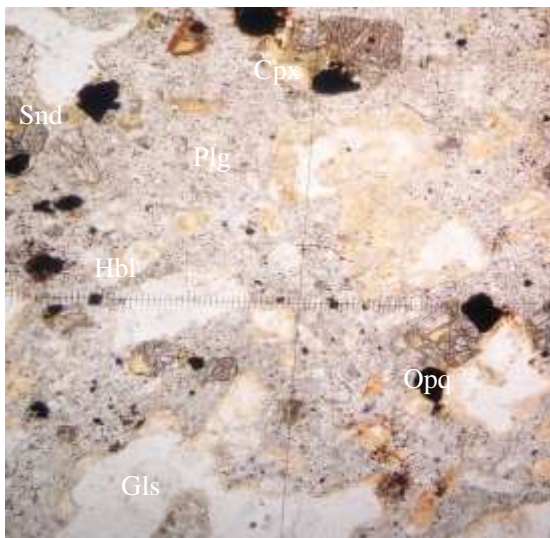
Dalam pengamatan terlihat gelap bentuk equant. Kelimpahan 7%.

KODE SAMPEL : RN 03/LP.15

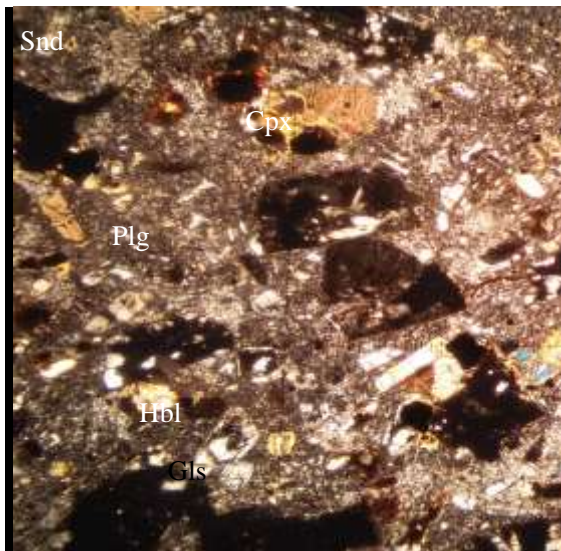
JENIS BATUAN : BATUAN BEKU

NAMA BATUAN : ANDESITE (STRECKEISEN, 1976)

PPL



XPL



Pendeskripsian Mikroskopis :

Pada pengamatan tersebut dilakukan pada perbesaran okuler 10x dan perbesaran objektif 4x dan pada pengamatan struktur masif, derajat kristalisasi holokristalin, granularitas fanerik sedang-halus, bentuk mineral euhedral-subhedral, relasi inequigranular porfiroafanitik. Fenokris berupa plagioklas (labradorit), klinopiroksen, sanidin, hornblende, dan mineral opak

Deskripsi Mineral :

Sanidin (Snd)

Dalam pengamatan terlihat tanpa warna, belahan 1 arah, relief rendah, tanpa pleokrosime, subhedral-euhedral, warna interferensi putih abu-abu, kembaran ada. Kelimpahan 2%.

Plagioklas (Plg)

Dalam pengamatan terlihat tanpa warna, belahan 1 arah, relief rendah, subhedral, warna interferensi putih abu-abu, kembaran albit. Pada sayatan terdapat plagioklas berupa fenokris dan yang berukuran lebih kecil. Kelimpahan 82%.

Klinopiroksen (Cpx)

Dalam pengamatan PPL colorless, relief sedang-tinggi dengan belahan 1-2 arah. Dalam keadaan XPL warna interverensi kekuningan. Kelimpahan 3%

Hornblende (Hbl)

Dalam pengamatan warna coklat-colorless, belahan 2 arah, relief sedang, pleokroisme dikroik, subhedral-euhedral. Pada XPL coklat kemerahan. Kelimpahan 9%

Mineral Opak (Opq)

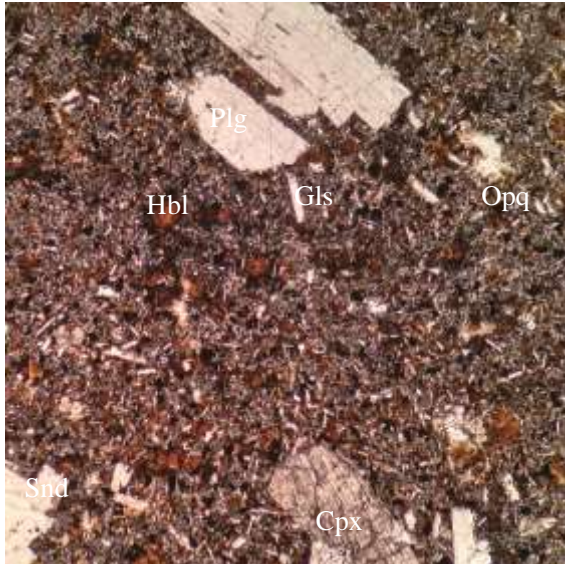
Dalam pengamatan terlihat gelap bentuk equant. Kelimpahan 4%.

KODE SAMPEL : RN 04/LP.24

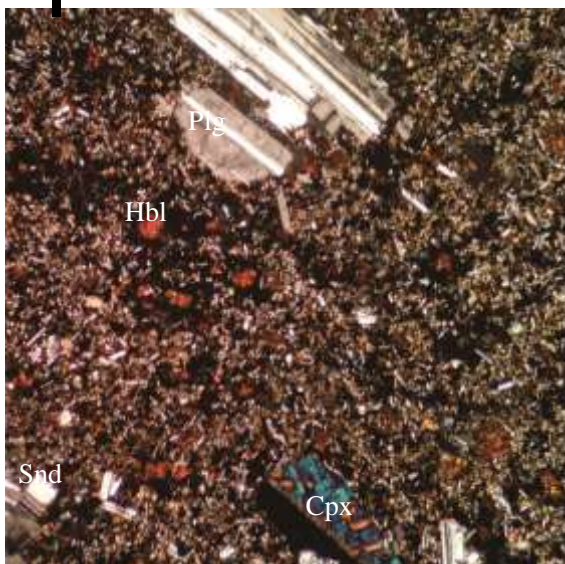
JENIS BATUAN : BATUAN BEKU

NAMA BATUAN : ANDESITE (STRECKEISEN, 1976)

PPL



XPL



Pendeskripsian Mikroskopis :

Pada pengamatan tersebut dilakukan pada perbesaran okuler 10x dan perbesaran objektif 4x dan pada pengamatan struktur masif, derajat kristalisasi holokristalin, granularitas fanerik sedang-halus, bentuk mineral euhedral-subhedral, relasi inequigranular porfiroafanitik. Fenokris berupa plagioklas (labradorit), klinopiroksen, sanidin, hornblende, dan mineral opak

Deskripsi Mineral :

Kuarsa (Qz)

Dalam pengamatan terlihat tanpa warna, belahan 1 arah, relief rendah, tanpa pleokrosime, subhedral-euhedral, warna interferensi putih abu-abu, kembaran ada. Kelimpahan 5%.

Plagioklas (Plg)

Dalam pengamatan terlihat tanpa warna, belahan 1 arah, relief rendah, subhedral, warna interferensi putih abu-abu, kembaran albit. Pada sayatan terdapat plagioklas berupa fenokris dan yang berukuran lebih kecil. Kelimpahan 82%.

Klinopiroksen (Cpx)

Dalam pengamatan PPL colorless, relief sedang-tinggi dengan belahan 1-2 arah. Dalam keadaan XPL warna interverensi kekuningan. Kelimpahan 3%

Hornblede (Hbl)

Dalam pengamatan warna coklat-colorless, belahan 2 arah, relief sedang, pleokroisme dikroik, subhedral-euhedral. Pada XPL coklat kemerahan. Kelimpahan 6%

Mineral Opak (Opq)

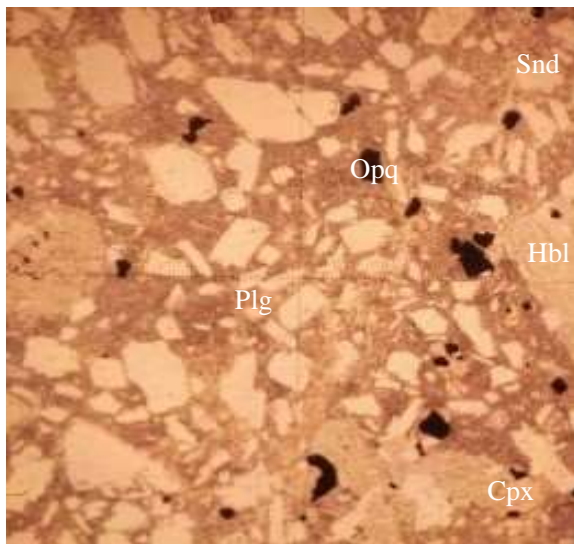
Dalam pengamatan terlihat gelap bentuk equant. Kelimpahan 4%.

KODE SAMPEL : RN 05/LP.77

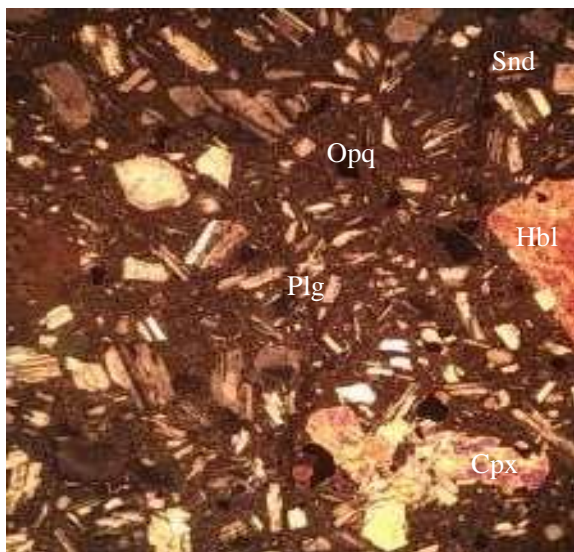
JENIS BATUAN : BATUAN BEKU

NAMA BATUAN : ANDESITE (STRECKEISEN, 1976)

PPL



XPL



Pendeskripsian Mikroskopis :

Pada pengamatan tersebut dilakukan pada perbesaran okuler 10x dan perbesaran objektif 4x dan pada pengamatan struktur masif, derajat kristalisasi holokristalin, granularitas fanerik sedang-halus, bentuk mineral euhedral-subhedral, relasi inequigranular porfiroafanitik. Fenokris berupa plagioklas (labradorit), klinopiroksen, sanidin, hornblende, dan mineral opak

Deskripsi Mineral :

Sanidin (Snd)

Dalam pengamatan terlihat tanpa warna, belahan 1 arah, relief rendah, tanpa pleokrosime, subhedral-euhedral, warna interferensi putih abu-abu, kembaran ada. Kelimpahan 2%.

Plagioklas (Plg)

Dalam pengamatan terlihat tanpa warna, belahan 1 arah, relief rendah, subhedral, warna interferensi putih abu-abu, kembaran albit. Pada sayatan terdapat plagioklas berupa fenokris dan yang berukuran lebih kecil. Kelimpahan 82%.

Klinopiroksen (Cpx)

Dalam pengamatan PPL colorless, relief sedang-tinggi dengan belahan 1-2 arah. Dalam keadaan XPL warna interverensi kekuningan. Kelimpahan 3%

Hornblede (Hbl)

Dalam pengamatan warna coklat-colorless, belahan 2 arah, relief sedang, pleokroisme dikroik, subhedral-euhedral. Pada XPL coklat kemerahan. Kelimpahan 9%

Mineral Opak (Opq)

Dalam pengamatan terlihat gelap bentuk equant. Kelimpahan 4%.